

BAB V

PENUTUP

5. 1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian, maka kesimpulanya adalah sebagai berikut :

1. Piutang murabahah yang ada di BMT Nur-Ianah sekitar 21% sampai dengan 25% dari total jumlah piutang yang ada di BMT. Nasabah yang menggunakan akad murabahah sekitar 5% dari keseluruhan jumlah nasabah yang ada pad BMT. Nasabah yang menggunakan akad murabahah pembayarannya dengan melakukan cicilan mingguan adapula yang bulanan.
2. Tingkat profitabilitas BMT Nur-Ianah dapat dilihat dari laba yang dihasilkan BMT, laba yang dihasilkan BMT Nur- Ianah didapat dari margin dari pembiayaan murabahah, bagi hasil dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah yang diberikan BMT pada nasabahnya serta jasa-jasa pelayanan lainnya. Tingkat profitabilitas dari bulan ke bulan berikutnya mengalami kenaikan terkadang mengalami kerugian.
3. Perputaran piutang murabahah pada BMT Nur-Ianah tidak berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas hal ini dikarenakan perputaran piutang murabahah pada BMT Nur-Ianah dikategorikan rendah.

5.2 Saran

1. BMT Nur-Ianah harus lebih mengenalkan fungsi BMT sebagai lembaga keuangan serta lebih mempromosikan produk-produknya kepada masyarakat umum, produk-produk tersebut antara lain: mudharabah, musyarakah serta murabahah.
2. Para pengurus BMT Nur-Ianah sebaiknya lebih memantau usaha mudharib agar tidak terjadi piutang macet dan kurang lancar maupun hal-hal yang dapat merugikan pihak BMT.
3. Untuk dapat lebih meningkatkan profitabilitas maka pendapatan harus diperbesar, dan dengan menekankan biaya-biaya operasional serta memperbanyak jumlah nasabah yang menggunakan akad murabahah.
4. Kontribusi akademik dalam hal adalah untuk mengetahui bagaimana perputaran piutang, tingkat profitabilitas serta pengaruh perputaran murabahah terhadap tingkat profitabilitas pada BMT Nur-Ianah dimana semakin cepat perputaran piutang murabahah maka akan dapat meningkatkan tingkat profitabilitas BMT tersebut.